

Judul : DAMPAK PAPARAN SINAR ULTRAVIOLET PADA KESEHATAN MATA
Pengarang : Lenny 18162
Kode DOI :
Keywords :
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2021

Abstrak

TUJUAN PENELITIAN ialah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana paparan sinar ultraviolet yang akan dipaparkan dan bagaimana dampaknya pada kesehatan mata.

METODE PENELITIAN Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis

ANALISIS yang digunakan menggunakan metode kuisisioner

HASIL YANG DICAPAI Distribusi hasil kuesioner yang diberikan pada 30 orang responden pasien. Diketahui jumlah keluhan kesehatan mata tertinggi adalah 11 keluhan, yang artinya bahwa ada orang yang merasakan keseluruhan ciri-ciri kesehatan mata yang ada dalam kuesioner.

KESIMPULAN Dari hasil penelitian terlihat bahwa 90% pasien mengalami gangguan kesehatan mata. Pada subjek penelitian ini tidak ditemukan adanya dampak antara tingkat radiasi Ultraviolet-B, umur, lama paparan, dengan keluhan kesehatan mata pada pasien.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing.....	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI) (khusus hard cover)	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Permasalahan.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Manfaat Penelitian.....	4

BAB 2 TINJAUAN REFERENSI

2.1 Radiasi Sinar Ultra Violet.....	4
2.2 Anatomi Mata.....	13

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis.....	28
3.3 Populasi dan Sampling.....	30
3.4 Cara Mengumpulkan data.....	31
3.5 Analisis Data.....	32

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Proses Analisis Univariat.....	33
4.2 Analisis Multivariat.....	38

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA.....	40
---------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Paparan radiasi sinar matahari atau yang dikenal dengan ultraviolet tidak hanya berbahaya bagi kulit tetapi juga bagi kesehatan mata. Sayangnya belum banyak masyarakat yang menyadari hal tersebut. Ketajaman sinar ultraviolet (UV) terutama UV-A dapat merusak saraf pusat penglihatan dan macula yaitu bagian dari retina yang terletak di belakang mata, sedangkan UV-B dapat merusak bagian kornea dan lensa. Jika dibiarkan secara jangka panjang dapat mengakibatkan berbagai penyakit mata salah satunya katarak, penyebab utama kebutaan di Indonesia.

Dokter spesialis mata dari RS Cipto Mangkusoma Astrianda N Suryono mengatakan katarak merupakan jenis penyakit mata yang terjadi akibat proses penuaan atau degenerasi, biasanya banyak dialami oleh pasien yang berusia di atas 60 tahun. Namun, risiko proses katarak dapat lebih cepat dialami oleh masyarakat yang berusia lebih muda, akibat paparan sinar UV. Apalagi Indonesia berada di garis khatulistiwa yang menjadikan curah sinar matahari sangat tinggi. "Kornea dan lensa merupakan bagian dari mata yang paling banyak menyerap sinar matahari. Jika terus menerus terjadi, lama kelamaan lensa mata akan menjadi keruh dan penglihatan pun terganggu menimbulkan penyakit yang disebut katarak," tuturnya. (Andriani, 2018)

Paparan sinar matahari tak cuma berdampak buruk pada kulit, tapi juga mata. Astrianda N Suryono, dokter spesialis mata dari RS Ciptomangunkusumo, mengatakan bahwa 80 persen informasi dari luar masuk melalui indera penglihatan sehingga kesehatan mata penting untuk dijaga. Radiasi sinar ultraviolet memiliki panjang gelombang 100-400 nanometer. Sinar ultraviolet memiliki energi besar, tak terlihat, dan dapat menimbulkan kerusakan. Hal itu membuat paparan sinar ultraviolet bakal menimbulkan beberapa gangguan penglihatan antara lain Pterigium dan pinguekula, area konjungtiva atau lapisan tipis pelindung bagian putih pada mata bisa terkena imbas efek buruk sinar ultraviolet. Gangguan yang bisa muncul ialah pterigium dan pinguekula.

Pterigium merupakan pertumbuhan jaringan fibrovaskuler di area konjungtiva. Pertumbuhan jaringan bisa semakin tebal dan membuat penglihatan terganggu. Gangguan ini biasa timbul pada orang yang sering beraktivitas di luar ruangan serta para peselancar sehingga gangguan mata ini juga dikenal dengan sebutan '*surfer's eye*'. Meski hampir serupa, namun pinguekula berbeda dengan pterigium. Pinguekula merupakan bintik atau benjolan kekuningan di area konjungtiva. Biasanya, pinguekula muncul akibat paparan sinar matahari, debu, atau angin.

Photokeratitis dan keratopati, ada dua gangguan akibat paparan sinar ultraviolet pada area kornea mata. Kedua gangguan itu di antaranya photokeratitis dan keratopati. Photokeratitis merupakan peradangan pada jaringan kornea. Kondisi ini mengganggu penglihatan lantaran adanya kekeruhan pada kornea. "Kalau terpapar sinar ultraviolet sangat hebat, kornea tidak akan bening dan jernih lagi karena peradangan," ujar wanita yang akrab disapa Tria ini. Selain photokeratitis, gangguan lain akibat paparan sinar ultraviolet adalah keratopati, kondisi adanya bengkak pada kornea mata.

Katarak kortikalis, katarak merupakan kondisi umum dan natural yang dialami oleh orang berusia 60 tahun ke atas. Namun, bukan berarti katarak tak mungkin terjadi pada mereka yang berusia di bawah 60 tahun. Tria mengatakan, katarak bisa terjadi pada mereka yang belum menginjak usia 60 tahun jika terlalu banyak terkena paparan sinar ultraviolet. "Pada katarak kortikalis, lensa mata yang bening bisa menjadi keruh," kata Tria. Keruhnya lensa berpengaruh terhadap masuknya cahaya pada mata. Katarak kortikalis dapat membuat penderitanya melihat benda seolah berbayang pada satu mata.

Degenerasi makular, seperti halnya lensa mata, bagian retina juga dapat mengalami degenerasi karena faktor usia. Pada retina, kondisi ini disebut degenerasi makular. Degenerasi makular merupakan gangguan penglihatan yang tidak

dapat diperbaiki. Penderitanya bisa kehilangan penglihatan akibat kerusakan macula atau bagian tengah retina. (CNN Indonesia, 2018)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul DAMPAK PAPARAN SINAR ULTRAVIOLET PADA KESEHATAN MATA.

References :

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif "Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi"*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Basuki, Sulistyono. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- De Gruijl, F,R, (2000). *Health Effects from Solar UV Radiation*. 72(3-4): 177-196.
- Istijanto (2008). *Riset Sumber Daya Manusia: Cara praktis mendeteksi dimensi-dimensi kerja karyawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kaimal S, Abraham A. Sunscreens. *Indian J Dermatol Venereol Leprol*. (2011;vol 77) Department of Dermatology, Bangalore
- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam penelitian Psikologi*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta